



## Pandangan Media di Indonesia dan di Prancis terhadap Berita Normalisasi Hubungan Israel dan Uni Emirat Arab dalam Studi Analisis Wacana Kritis

Siti Alfiyaturrohaniyyah

Linguistics Master Program,  
Universitas Gadjah Mada

[alfiyaturrohman@gmail.com](mailto:alfiyaturrohman@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pilihan-pilihan tekstual yang dilakukan oleh media di Prancis dan media di Indonesia terhadap teks berita mengenai Normalisasi Hubungan Israel dan Uni Emirat Arab dan mengetahui *framing* media Prancis dan media Indonesia terhadap teks berita mengenai Normalisasi Hubungan Israel dan Uni Emirat Arab. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Sumber data diperoleh dari media surat kabar online versi Indonesia dan Prancis, yaitu, Jawa Pos, Kompas *Le Figaro*, dan *Le Monde* yang dipublikasikan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2020. Berita yang diteliti mengenai Normalisasi Hubungan Israel dan Uni Emirat Arab. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis wacana kritis versi Norman Fairclough dan analisis *framing* versi Pan dan Kosicki. Hasilnya, ditemukan 59 data, yaitu 46 data analisis wacana kritis dan 13 data analisis *framing*. media di Indonesia dan di Prancis menggunakan metode yang berbeda dalam mengonstruksi wacana mereka, baik pada tataran kalimat tunggal maupun kalimat majemuk. Kemudian representasi media di Indonesia lebih banyak membahas tentang Palestina yang notabene terdampak karena adanya perjanjian hubungan bilateral antara Israel dan Uni Emirat Arab. Sedangkan pandangan media di Prancis fokus pada perjanjian kedua negara tersebut.

**Kata Kunci:** analisis wacana kritis; analisis framing; teks media

### PENDAHULUAN

Dalam hidup bermasyarakat manusia tentu berinteraksi sosial dengan sesama. Nah, untuk melakukan hal tersebut maka kita membutuhkan alat komunikasi, yaitu bahasa. Salah satu fungsi dari bahasa yaitu sebagai alat komunikasi untuk memperoleh informasi dan menyampaikan pesan pada bahasa lisan maupun bahasa tulisan. Bahasa tersebut dapat direpresentasikan pada teks wacana yang kemus s'dian teks tersebut dianalisis. Analisis wacana ini penting karena untuk memahami isi teks pada pengetahuan bahasa yang kita kuasai dengan situasi kondisi saat ini. Menurut Paltridge (2012: 2) menyatakan bahwa *Discourse analysis examines patterns of language across texts and considers the relationship between language and the social and cultural contexts in which it is used. Discourse analysis also considers the ways that the use of language presents different views of the world and different understandings.* 'Analisis wacana meneliti pola bahasa seluruh teks dan mempertimbangkan hubungan antara bahasa dan konteks sosial dan budaya yang digunakannya. Analisis wacana juga mempertimbangkan bagaimana cara penggunaan bahasa untuk menghadirkan perbedaan pandangan tentang dunia dan perbedaan pemahaman'. Oleh karena itu, dalam penelitian ini mengambil analisis wacana kritis dan analisis *framing* pada teks. Teks wacana yang digunakan dalam penelitian ini adalah surat kabar online. Redaksi dari kedua media tersebut cukup berbeda, hal ini bisa dilihat dari bagaimana jurnalis menulis isi berita dengan *style* bahasa masing-masing dan dari sudut pandang politik, religi dan sosial budaya. Tentu ini bisa mempengaruhi pembaca untuk pro dan kontra terhadap isu yang terjadi dan ada pihak yang diuntungkan dibalik peristiwa ini. Salah satu isu yang tengah dalam perbincangan dunia saat ini mengenai normalisasi hubungan antara Israel dan uni Emirat Arab.

Pandangan surat kabar dalam isu Normalisasi Hubungan antara Israel dan Uni Emirat Arab tercermin pada penggunaan bahasanya. Media di Prancis memandang berita ini sebagai moment yang

berharga. Berikut kutipan presiden Prancis, Emmanuel Macron dalam surat kabar *Le Figaro* (2020a) yang dipublikasikan pada tanggal 15 Agustus 2020.

*"Le président français Emmanuel Macron a salué vendredi 14 août «la décision courageuse des Émirats arabes unis» au lendemain d'un accord de normalisation des relations entre ce pays et Israël, négocié par les États-Unis. «(Je) souhaite qu'elle contribue à l'établissement d'une paix juste et durable entre Israéliens et Palestiniens», a poursuivi le chef de l'État français dans un tweet, en précisant l'avoir «dit au Président Trump, au Premier ministre Netanyahu et au Prince héritier Mohamed bin Zayed»."*

"Presiden Prancis Emmanuel Macron menyambut dengan baik pada hari Jumat 14 Agustus <<sebuah keputusan berani Uni Emirat Arab>> sehari setelah kesepakatan untuk menormalisasi hubungan antara negara ini dan Israel, yang dinegosiasikan oleh Amerika Serikat. (Saya) berharap perjanjian ini akan berkontribusi pada pembentukan perdamaian yang adil dan langgeng antara Israel dan Palestina," lanjut kepala negara Prancis dalam tweet, pesan ini kepada Presiden Trump, kepada Perdana Menteri Netanyahu dan Putra Mahkota Mohamed bin Zayed ".

Dalam wacana di atas digunakan *Je souhaite* yang berarti 'saya berharap'. Kata *souhaite* termasuk kelas kata *verbe* (kata kerja). Penggunaan kata *souhaite* merepresentasikan bahwa presiden Prancis setuju dengan perjanjian diplomatik antara Israel dan Uni Emirat Arab. Sedangkan pada surat kabar di Indonesia memandang bahwa perjanjian ini menimbulkan permasalahan yang serius antara Israel dan Palestina. Berikut kutipan dari surat kabar *Republika* yang dipublikasikan pada tanggal 4 September 2020:

*"Meski kesepakatan itu melibatkan Palestina sebagai pihak yang dirugikan, nyatanya, Palestina sama sekali tidak terlibat dalam kesepakatan yang dibentuk Israel-Amerika Serikat itu."*

Pada wacana di atas menggunakan kalimat 'Palestina sama sekali tidak terlibat dalam kesepakatan yang dibentuk Israel-Amerika Serikat itu'. Kata 'tidak terlibat' menunjukkan bahwa media *Republika* tidak memihak pada perjanjian bilateral dari negara Israel dan Uni Emirat Arab. Kedua contoh data tersebut termasuk jenis kalimat deklaratif dimana kalimat ini merupakan ciri kalimat berita. Kedua media ini mempunyai pandangan berita yang berbeda pada penggunaan bahasa dan faktor yang mempengaruhi media tersebut seperti kondisi politik, sosial dan budaya di Prancis dan Indonesia. Oleh karena itu, normalisasi hubungan antara Israel dan Uni Emirat Arab merupakan hal yang penting untuk didiskusikan dan dikaji lebih lanjut menggunakan analisis wacana dan analisis *framing*.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah, apa sajakah pilihan-pilihan tekstual yang dilakukan oleh media Indonesia dan Prancis dalam mengonstruksi teks berita Normalisasi Hubungan Israel dan Uni Emirate Arab dan bagaimanakah analisis *framing* media Prancis dan media Indonesia terhadap berita mengenai Normalisasi Hubungan Israel dan Uni Emirat Arab. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pilihan-pilihan tekstual yang dilakukan oleh media di Prancis dan media di Indonesia terhadap teks berita mengenai Normalisasi Hubungan Israel dan Uni Emirat Arab dan mengetahui *frame* media Prancis dan media Indonesia terhadap teks berita mengenai Normalisasi Hubungan Israel dan Uni Emirat Arab. Nasution (1982: 106) menjelaskan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Peneliti mencari sumber data dari media surat kabar online versi Prancis dan Indonesia, yaitu *Le Figaro*, *Le Monde*, *Jawa Pos* dan *Kompas*. Kemudian peneliti menyaring berita sesuai dengan topik yang dibicarakan, yaitu Normalisasi Hubungan Israel dan Uni Emirat Arab, lalu mencatat data berupa kalimat. Kemudian data yang digunakan adalah beberapa kalimat dari teks berita tersebut. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis oleh Norman Fairclough (2003) dan analisis *framing* oleh Pan dan Kosicki (1993).

## PEMBAHASAN

Menurut Fairclough (2003: 26) menyatakan bahwa ada tiga tipe makna teks, yaitu action (tindakan), representasi dan identifikasi. Representasi sesuai dengan fungsi 'ideasional' Halliday; Tindakan paling dekat ke fungsi 'interpersonal', meskipun lebih menekankan pada teks sebagai cara (inter) bertindak dalam acara sosial, dan dapat dilihat sebagai menggabungkan Relation (memberlakukan hubungan

---

sosial). Dalam penelitian ini mengkaji representasi yang terdiri atas jenis-jenis kalimat dan koheisi yang digunakan jurnalis untuk menulis berita.

Adapun jenis-jenis kalimat dalam bahasa Prancis adalah kalimat deklaratif (*phrase déclarative*), kalimat interogatif (*phrase interrogative*), kalimat imperatif (*phrase impérative*), dan kalimat eksklamatif (*phrase exclamative*). Sedangkan berdasarkan bentuk kalimat dalam bahasa Prancis diantaranya sebagai berikut; bentuk negatif yang ditandai dengan *non, ne...pas, ne...plus, ne...jamais, ne...rien* dan lain-lain; bentuk afirmatif (positif), bentuk pronominal ditandai dengan verba ditemani *pronom personnel* (kata ganti orang) dan bentuk empatik ditandai dengan penyorotan salah satu elemennya yang dipisahkan bagian depan kalimat atau dibingkai menggunakan *c'est...qui* dan *c'est...que* (Bescherelle 1998).

### 1. Kalimat Deklaratif

Menurut Bescherelle (1998) *une phrase déclarative (ou assertive) donne une information. À l'oral, elle présente une information montante puis descendante*. "Kalimat deklaratif adalah kalimat yang memberikan informasi dimana intonasinya naik turun jika dalam bahasa lisan". Berikut contoh data kalimat deklaratif yang diambil dari Jawa Pos (2020), Kompas (2020a, 2020b, 2020c), *Le Figaro* (2020; 2020a, 2020b) dan *Le Monde* (2020a, 2020b, 2020c).

- (1) Pemerintah Uni Emirat Arab (UEA) dan Israel terus menindaklanjuti kesepakatan perdamaian mereka.
- (2) Kali ini, mereka membuka jalur komunikasi antar-dua negara.
- (3) "Mereka saling bertukar sapa pasca kesepakatan damai antar-dua negara," ungkapnya, seperti yang diberitakan Agence France-Presse.
- (4) Percakapan telepon dari kode +972 milik Israel juga bisa tersambung ke kode +971 milik UEA.
- (5) Perjanjian damai UEA-Israel dengan syarat penanggulangan upaya pendudukan mengundang polemik di berbagai penjuru dunia.
- (6) Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) akan menandatangani kesepakatan "bersejarah" mereka untuk menormalisasi hubungan diplomatik pada 15 September.
- (7) Upacara itu akan berlangsung hanya berselang sebulan setelah perjanjian membuka hubungan diplomatik diumumkan pada 13 Agustus.
- (8) Mereka gagal untuk sepakat.
- (9) Para pemimpin Palestina menepisnya.
- (10) Pada 13 Agustus 2020, Trump mengumumkan secara mendadak kesepakatan untuk normalisasi hubungan antara Israel dan UEA.
- (11) Lalu, ia berharap negara-negara Teluk lainnya akan menyusul langkah tersebut.
- (12) Pejabat UEA mengatakan kesepakatan itu mengakhiri aneksasi Tepi Barat.
- (13) Namun, Netanyahu mengatakan normalisasi hanya akan membuat Israel untuk "menangguhkan sementara" dalam menganeksasi Tepi Barat.
- (14) *Donald Trump annonce la signature d'un accord de paix entre les Émirats arabes unis et Israël*. Donald Trump mengumumkan penandatanganan perjanjian perdamaian antara Uni Emirat Arab dan Israel".
- (15) *L'annonce d'un accord entre Israël et Abu Dhabi constitue à cet égard un saut dans l'inconnu*. "Pengumuman kesepakatan antara Israel dan Abu Dhabi dalam hal ini merupakan lompatan ke hal yang tidak diketahui."
- (16) *L'Iran, par la voix de l'agence Tasnim, a dénoncé un accord « honteux »*. Iran, melalui suara badan Tasnim, mengecam kesepakatan yang <<memalukan>>."
- (17) *Cette entente, en réalité, n'a que peu à voir avec la « paix » en Terre sainte*. "Pemahaman ini, pada kenyataannya, tidak ada hubungannya dengan "perdamaian" di Tanah Suci."
- (18) *Les Émirats ont choisi de se priver du moyen de pression le plus efficace sur Israël*. "Uni Emirat Arab telah memilih untuk menghilangkan alat tekanan paling efektif terhadap Israel."
- (19) *Ils reconnaissent tacitement s'accommoder du régime d'occupation en vigueur dans les territoires depuis 1967*. "Mereka secara diam-diam mengakui bahwa mereka mengakomodasi rezim pendudukan yang berlaku di wilayah tersebut sejak tahun 1967."
- (20) *Les Émirats, pour leur part, suivent une autre logique, régionale*. "Uni Emirat Arab, sebagian dari mereka, mengikuti logika lain, regional"

- (21) *Ils font pièce aux côtés d'Israël à l'influence iranienne et turque.* "Mereka berdiri di samping Israel di bawah pengaruh Iran dan Turki".
- (22) *Ils s'affirment en sous-traitants d'une puissance américaine en retrait.* "Mereka menyatakan diri mereka sebagai subkontraktor bagi kekuatan Amerika yang mundur."
- (23) *La solution à deux Etats n'est plus maintenue que sous respiration artificielle.* "Solusi dua negara ini tidak lagi dipertahankan kecuali dengan respirasi buatan."
- (24) *Selon la Maison Blanche, ces « accords d'Abraham » sont les premiers du genre conclus depuis le traité scellé en 1994 entre Israël et la Jordanie.* Berdasarkan informasi dari Gedung Putih, "Perjanjian Abraham" ini adalah yang pertama dari jenisnya sejak perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1994 antara Israel dan Yordania."
- (25) *L'accord pourrait aussi aboutir à améliorer l'accès des musulmans à la mosquée Al-Aqsa dans la vieille ville de Jérusalem, ajoute la Maison Blanche.* "Kesepakatan itu juga dapat mengarah pada peningkatan akses bagi umat Islam ke Masjid Al-Aqsa di Kota Tua Yerusalem, Gedung Putih menambahkan."
- (26) *Israël et les Emirats arabes unis devraient aussi échanger prochainement des ambassadeurs.* "Israel dan Uni Emirat Arab juga diperkirakan akan segera bertukar duta besar."
- (27) *« Aujourd'hui, une nouvelle ère commence dans les relations entre Israël et le monde arabe », a déclaré jeudi soir M. Nétanyahou lors d'une conférence de presse.* "Hari ini era baru dimulai dalam hubungan antara Israel dan dunia Arab," kata Netanyahu pada konferensi pers pada Kamis malam."
- (28) *Le président égyptien, Abdel Fattah Al-Sissi, a, lui aussi, salué dans un Tweet « une étape [vers la] réalisation de la paix au Moyen-Orient».* "Presiden Mesir Abdel Fattah Al-Sisi juga memuji dalam sebuah tweet "sebuah langkah [menuju] pencapaian perdamaian di Timur Tengah".
- (29) *Cet accord est rejeté et condamné.* "Perjanjian ini ditolak dan dikutuk."
- (30) *Elle a annoncé en outre le rappel « immédiat » de son ambassadeur à Abou Dhabi en guise de protestation.* "Dia juga mengumumkan penarikan "segera" duta besarnya untuk Abu Dhabi sebagai bentuk protes."
- (31) *Benyamin Nétanyahou peut triompher.* "Benyamin Netanyahu bisa menang."
- (32) *Mais les Emirats n'ont pas ces réserves.* "Tetapi Uni Emirat Arab tidak pernah memesannya".
- (33) *Ils entretiennent depuis des années des relations de renseignement avec Israël.* "Mereka telah memiliki hubungan bilateral dengan Israel selama bertahun-tahun."

Dari data di atas, kalimat deklaratif merepresentasikan bahwa jurnalis dari media Indonesia maupun Prancis menuliskan berita secara informatif kepada pembaca.

## 2. Kohesi

Kohesi adalah cara kebahasaan yang dilakukan untuk membuat sebuah teks atau wacana menjadi sebuah kesatuan yang padu dan utuh (Dardjowidjojo dan Moeliono 1988: 34; Locke 2004: 60-61). Unsur kohesi yang dibahas dalam penelitian adalah kalimat tunggal dan kalimat majemuk.

## 3. Kalimat Tunggal

Kalimat tunggal yang digunakan dalam penelitian ada batasannya yaitu menggunakan pronomina relatif baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Prancis. Pronomina relatif ada bahasa Indonesia adalah pronomina yang berfungsi sebagai penghubung dan menunjuk kembali pada kata yang mendahuluinya; dalam bahasa Indonesia antara lain *yang* dan *di mana* (Kridalaksana 2001: 201). Sedangkan pada bahasa Prancis, pronomina relatif adalah *qui*, *que*, *quoi*, *dont*, dan *où* (Grevisse 1980: 1322). Berikut contoh data yang diperoleh:

- (34) Menteri Luar Negeri UEA Sheikh Abdullah bin Zayed Al Nahyan dan Menteri Luar Negeri Israel Gabi Ashkenazi menjadi orang pertama yang menggunakan akses telepon tersebut.
- (35) Melansir Reuters pada Senin (31/8/2020), berikut adalah prakarsa perdamaian Timur Tengah utama yang dilakukan sejak perang 1967, ketika Israel merebut Tepi Barat dan Yerusalem Timur, semenanjung Sinai, dan Jalur Gaza serta Dataran Tinggi Golan: 1967.
- (36) Deklarasi Prinsip / Persetujuan Oslo Israel dan Organisasi Pembebasan Palestina (PLO) mengadakan pembicaraan rahasia di Norwegia yang menghasilkan kesepakatan perdamaian, di mana menyerukan pembentukan pemerintahan Palestina sendiri dan

memilih dewan di Tepi Barat dan Gaza untuk masa transisi 5 tahun, penarikan pasukan Israel dan negosiasi pemukiman permanen. 2000

- (37) *C'est Donald Trump – pour lequel cet accord constitue un succès diplomatique – qui l'a le premier rendu public sur Twitter.* "Donald Trump lah yang pertama kali mempublikasikan perjanjian diplomatik ini melalui Twitter. "
- (38) *Un communiqué commun des trois pays précise que leurs dirigeants ont « convenu de la normalisation complète des relations entre Israël et les Emirats arabes unis ».* "Sebuah pernyataan bersama dari ketiga negara mengatakan bahwa para pemimpin mereka "menyetujui normalisasi hubungan antara Israel dan Uni Emirat Arab".
- (39) *Le communiqué précise aussi qu'Israël va « suspendre » la déclaration de souveraineté sur les zones de Cisjordanie évoquée dans le plan de paix présenté en janvier par Donald Trump.* "Pernyataan itu juga mengatakan bahwa Israel akan "menangguhkan" deklarasi kedaulatan atas wilayah Tepi Barat yang dirujuk dalam rencana perdamaian yang disampaikan pada bulan Januari oleh Donald Trump."
- (40) *C'est « un pas historique », a estimé le chef de la diplomatie allemande, dont le pays assure actuellement la présidence tournante de l'UE.* "Ini adalah "langkah bersejarah," kata menteri luar negeri Jerman, yang negaranya saat ini memegang jabatan presiden bergilir Uni Eropa."

Berdasarkan data di atas, bahasa yang digunakan pada media di Indonesia begitu detail dan terlalu panjang, sehingga informasi yang terkandung dalam wacana tersebut tidak sepenuhnya tertulis. Sedangkan bahasa yang digunakan oleh media di Prancis bersifat *to the point* pada titik permasalahan perjanjian antara Israel dan Uni Emirat Arab.

#### 4. Kalimat majemuk

Kalimat majemuk yang digunakan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Prancis sama yaitu kalimat majemuk koordinatif. Konjungsi koordinatif dalam bahasa Indonesia yang dimanfaatkan untuk itu adalah dan, serta, dan atau. Sedangkan dalam bahasa Prancis, La coordination relie deux phrases autonomes par une conjonction de coordination (mais, ou, et, donc, or, ni, car). La structure finale de la phrase coordonnée dépend de la nature des phrases autonomes d'origine et du type de conjonction de coordination utilisé (Leon & Bhatt, 2005:223). Koordinatif menghubungkan dua kalimat otonom dengan konjungsi koordinatif (mais - tetapi, ou-atau, et-dan, donc-karena itu, or-atau, ni-juga, car-karena). Struktur akhir dari kalimat terkoordinasi tergantung pada sifat dari kalimat otonom asli dan jenis hubungannya koordinasi yang digunakan. Berikut hasil dan pembahasan data yang diperoleh:

- (41) Selama ini, situs seperti Times of Israel, Jerusalem Post, dan YNet membutuhkan virtual private network (VPN) agar bisa diakses di negara tujuh emirat itu.
- (42) Pada 2002, Arab Saudi mempresentasikan rencana perdamaian yang didukung Liga Arab untuk penarikan penuh Israel dari wilayah pendudukan dan penerimaan Israel atas negara Palestina sebagai imbalan atas hubungan normal dengan negara-negara Arab. AS, Uni Eropa, PBB, dan Rusia menyajikan peta jalan mereka sendiri menuju solusi permanen 2 negara untuk konflik tersebut. 2007.
- (43) *« Cette avancée diplomatique historique va faire progresser la paix dans la région du Moyen-Orient et témoigne de la diplomatie audacieuse et de la vision des trois dirigeants ainsi que du courage des Emirats arabes unis et d'Israël pour tracer un nouveau chemin qui permettra de révéler l'énorme potentiel de la région »,* "Terobosan diplomatik bersejarah ini akan memajukan perdamaian di kawasan Timur Tengah dan merupakan bukti diplomasi dan visi yang berani dari ketiga pemimpin serta keberanian Uni Emirat Arab dan Israel untuk memetakan jalan baru yang akan mengungkap potensi daerah yang sangat besar".
- (44) *« Cet accord est rejeté et condamné. Il ne sert pas la cause palestinienne mais est considéré comme une continuation du déni des droits du peuple palestinien », a déclaré à l'Agence France-Presse (AFP) Hazem Qasem, le porte-parole du Hamas.* "Perjanjian ini ditolak dan dikutuk. Perjanjian ini tidak melayani kepentingan Palestina tetapi dipandang sebagai kelanjutan dari pengingkaran hak-hak rakyat Palestina, "kata juru bicara Hamas Hazem Qasem kepada Agence France-Presse (AFP).
- (45) *Et les multiples « cadeaux » concédés à Benjamin Netanyahu semblaient plutôt compliquer la tâche de pays qui, à l'image de l'Arabie saoudite ou des Émirats arabes unis, rêvaient d'une normalisation sans pour autant vouloir donner le sentiment de sacrifier les Palestiniens.* Dan

berbagai "hadiah" yang diberikan kepada Benjamin Netanyahu agaknya memperumit tugas negara-negara, seperti Arab Saudi atau Uni Emirat Arab, Arab memimpikan normalisasi tanpa memberikan perasaan mengorbankan orang-orang Palestina."

Berdasarkan contoh data di atas, pada media di Indonesia hubungan klausa sebelum dan selanjutnya kurang mencerminkan tentang perjanjian Israel dan Uni Emirat Arab. Konteks yang dibahas lebih mendukung ke kondisi Palestina akibat dari perjanjian dari kedua negara ini. Sedangkan media di Prancis, klausa sebelum dan selanjutnya saling berhubungan dan memperjelas normalisasi hubungan bilateral antara Israel dan Uni Emrat Arab.

## 5. Analisis Framing

Pada dasarnya, analisis framing merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media (Sobur 2001: 161). Mulanya *frame* dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana, serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Konsep ini kemudian dikembangkan oleh Goffman pada tahun 1974, yang mengibaratkan frame sebagai kepingan-kepingan perilaku (*strips of behavior*) yang membimbing individu dalam membaca realitas. Akhir-akhir ini, konsep framing telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penseleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media. Dengan demikian, framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.

Model framing yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Pan dan Kosicki (1993) melalui tulisan mereka "*Framing Analysis: An approach to News Discourse*". Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide. Pan and Kosicki (1993: 59) shows that framing devices in news discourse may be classified into four categories, representing four structural dimensions of news discourse: syntactical structure, script structure, thematic structure, and rhetorical structure, "Pan dan Kosicki menunjukkan bahwa perangkat framing dalam wacana berita dikasifikasikan menjadi empat struktur yakni struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik".

## 6. Struktur Sintaksis

Struktur Sintaksis merujuk pada susunan kata atau frasa yang membentuk kalimat. Dalam struktur sintaksis ada beberapa elemen yang bisa diamati yaitu *headline*, *lead*, *background*, dan *closure*. Hal ini disampaikan oleh Pan dan Kosicki (1993: 59). Berikut contoh data yang diambil dari media di Indonesia dan di Prancis:

- (46) Soal Kesepakatan Damai, UEA dan Israel Buka Jalur Telekomunikasi
- (47) Perjanjian "Bersejarah" UES-Israel bakal Ditandatangani di AS
- (48) Trump Umumkan Perjanjian Damai antara Israel dan Uni Emirat Arab
- (49) Israel – UEA Berdamai, Ini Jalan Panjang Normalisasi Hubungan Mereka
- (50) *Accord historiq entre Israel et les Emirats Arabes unis.*'Prejanjian bersejarah antara Israel dan uni Emirat Arab'
- (51) *Israel: l'accord avec les Emirats est un succès personnel pour Benyamin Nétanyahou.* 'Israel: Kesepakatan UEA adalah kesuksesan pribadi bagi Benyamin Netanyahu.
- (52) *Israel et les Emirats Arabes Unis annoonce une normalisaton de leurs relation diplomatiques.* 'Israel dan Uni Emirat Arab mengumumkan normalisasi hubungan diplomatik mereka.'

Berdasarkan data di atas, judul berita tersebut bertindak sebagai headline. Struktur sintaksis yang terdapat pada judul di kedua media tersebut berbeda. Judul berita yang terdapat dalam media di Indonesia berupa frasa, sedangkan judul berita dalam media di Prancis sebagian besar berupa kalimat.

## 7. Struktur Skrip

Struktur Skrip merujuk pada urutan kegiatan yang telah dinternalisasikan untuk merepresentasikan peristiwa (Schank dan Abelson 1977). *A script refers to an established and stable sequence of activities and components of an event that have been internalized as a structured mental representation of the event (see Schank & Abelson, 1977). A news script has its distinct structure defined by the rule that may*

---

*be called story grammars* (Dijk 1988: 50). Menurut van Dijk, skrip berita mempunyai struktur yang berbeda, seperti yang tertera pada aturan tata bahasa. *A generic version consists of the familiar five Ws and one H in news writing: who, what, when, where, why and how* (Pan dan Kosicki 1993: 60). Menurut van Dijk, skrip berita mempunyai struktur yang berbeda, seperti yang tertera pada aturan tata bahasa. Pan dan Kosicki (1993) menjelaskan versi tata bahasa dalam skrip tersebut terdiri atas: siapa, apa, kapan, di mana, mengapa dan bagaimana). Berikut contoh data dalam berita Normalisasi hubungan Israel dan Uni Arab Emirat :

- (53) Pemerintah Uni Emirat Arab (UEA) dan Israel terus menindaklanjuti kesepakatan perdamaian mereka. '
- (54) *L'accord historique, annoncé le 13 août, par Israël et les Emirats arabes unis, qui doit mener à une normalisation de leurs relations, à l'ouverture d'ambassades et de liaisons aériennes directes, a suscité un soulagement trompeur.* 'Perjanjian penting yang diumumkan pada 13 Agustus antara Israel dan Uni Emirat Arab, yang akan mengarah pada normalisasi hubungan, pembukaan kedutaan besar dan hubungan udara langsung, telah menarik bantuan yang menipu.'

Berdasarkan kedua data di atas, kedua kalimat tersebut termasuk unsur "who", yaitu Pemerintah Uni Emirat Arab (UEA) dan Israel terdapat pada media di Indonesia dan media di Prancis yaitu *Israël et les Emirats arabes unis*. Kedua negara ini merupakan tokoh utama dalam sebuah berita terkait Normalisasi Hubungan Israel dan Uni Emirat Arab.

## 8. Struktur Tematik

Sobur (2001: 176) menyatakan bahwa struktur tematik berhubungan dengan cara wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. *We may consider a thematic structure as consisting of a summary and a main body. The summary is usually represented by the headline, lead, or conclusion. The main body is where evidence supporting a hypothesis is introduced that contains episodes, background information, and quotes* (Pan dan Kosicki 1993: 61). Menurut Pan dan Kosicki, struktur tematik terdiri atas ringkasan dan isi pokok berita. Ringkasan berita biasanya direpresentasikan oleh *headline, lead* atau penutup. Sedangkan isi pokok berita ada petunjuk yang mendukung hipotesis antara lain: episod, latar belakang informasi dan kutipan. Berikut contoh data berita Normalisasi hubungan antar Israel dan Uni Emirat Arab:

- (55) Palestina Tuduh UEA Bermain Retorika Minyak dari UEA dapat diperdagangkan dengan Israel, rumah bagi perdagangan berlian yang berkembang pesat, perusahaan farmasi, dan perusahaan rintisan teknologi. Palestina sendiri telah menolak kesepakatan itu dan mengecamkannya. UEA mempresentasikan perjanjian tersebut sebagai pencegahan aneksasi yang direncanakan Israel atas wilayah Tepi Barat yang diduduki. Namun Netanyahu berkeras bahwa pencegahan aneksasi tersebut itu "hanyalah sementara".
- (56) *Cette entente conclue sans concessions à Ramallah, en contradiction avec une position arabe commune établie en 2002, est à la fois plus et moins qu'un traité de paix. L'Égypte et la Jordanie n'ont établi qu'une « paix froide » avec leur voisin, contraints par des opinions publiques hostiles. Mais les Emirats n'ont pas ces réserves. Ils entretiennent depuis des années des relations de renseignement avec Israël. Ils envisagent désormais une alliance inédite, faite de puissance militaire et technologique, de capitaux financiers et de ressources énergétiques. Censé contrecarrer l'influence de l'Iran et de la Turquie au Proche-orient, cet accord a vocation à s'étendre : Oman et le Bahreïn l'ont rapidement salué, tout comme l'Arabie saoudite le 19 août, quoique avec plus de réserve.* 'Kesepakatan yang dicapai tanpa konsesi di Ramallah ini, yang bertentangan dengan posisi umum Arab yang ditetapkan pada tahun 2002, lebih dan kurang dari sebuah perjanjian damai. Mesir dan Yordania hanya menjalin "perdamaian dingin" dengan tetangga mereka, dibatasi oleh opini publik yang tidak bersahabat. Tetapi UEA tidak memiliki reservasi ini. Mereka telah memiliki hubungan intelijen dengan Israel selama bertahun-tahun. Mereka sekarang membayangkan aliansi yang belum pernah terjadi sebelumnya, yang terbuat dari kekuatan militer dan teknologi, modal finansial, dan sumber daya energi. Seharusnya untuk menggagalkan pengaruh Iran dan Turki di Timur

Tengah, perjanjian ini dimaksudkan untuk diperluas: Oman dan Bahrain dengan cepat menyambutnya, seperti yang dilakukan Arab Saudi pada 19 Agustus, meskipun dengan lebih banyak Memesan.'

Berdasarkan contoh data di atas, media di Indonesia menunjukkan bahwa cara jurnalis menulis fakta yang ditandai dengan kata ganti diri (Palestina, UEA dan Israel), koherensi antar kalimat (namun), dan bentuk kalimatnya adalah kalimat majemuk koordinatif (dan). Sedangkan data media di Prancis ditandai dengan kata ganti pronomina (*ils*) 'mereka', koherensi antar kalimat (*mais*) 'tapi' dan bentuk kalimat adalah kalimat majemuk. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa pada media di Prancis sesuai dengan kaidah tata bahasa yaitu menghindari repetisi yang digantikan dengan kata ganti. Sedangkan media di Indonesia tetap menyebutkan nama negara secara berulang-ulang.

## 9. Struktur Retoris

Pan and Kosicki (1993: 61) explain that rhetorical structures of news discourse describe the stylistic choice made by journalists in relation to their intended effects. Gamson's five framing devices (Modigliani dan Gamson 1979)-metaphors, exemplars, catchphrases, depictions, and visual image-belong to this category. Pan dan Kosicki menjelaskan bahwa struktur retorik wacana berita berkenaan dengan gaya wartawan menuangkan kisah peristiwa. Hal ini diperinci oleh Gamson dan Modigliani bahwa perangkat framing terdiri atas metaphors, exemplars, catchphrases, depictions, and visual image. Berikut contoh data dalam berita Normalisasi hubungan Israel dengan Uni Emirat Arab:

- (57) Kementerian Komunikasi UEA akhirnya juga mencabut blokir atas situs-situs pemberitaan Israel. Selama ini, situs seperti Times of Israel, Jerusalem Post, dan YNet membutuhkan virtual private network (VPN) agar bisa diakses di negara tujuh emirat itu.
- (58) *L'accord historique de normalisation entre l'Etat hébreu et Abou Dhabi vise à contrer l'influence iranienne et turque, au prix de l'abandon de la cause palestinienne par les monarchies du Golfe.* 'Perjanjian penyelesaian bersejarah antara negara Yahudi dan Abu Dhabi bertujuan untuk melawan pengaruh Iran dan Turki, dengan mengorbankan perjuangan Palestina oleh monarki Teluk.'

Berdasarkan data pada media di Indonesia menunjukkan bahwa wacana berita tersebut terdapat frasa 'negara tujuh emirat'. Frasa itu merupakan anggota negara federasi Uni Emirat Arab, yaitu Abu Dhabi, Ajman, Dubai, Fujairah, Ras al-Khaimah, Sharjah dan Umm al-Qaiwain. Kemudian data di media di Prancis terdapat dua frasa yang mencerminkan visual image, yaitu *l'Etat hébreu dan Abou Dhabi*. *L'etat hébreu* dalam wacana berita ini mempunyai makna negara Israel dan *Abou Dhabi* bermakna negara Uni Emirat Arab.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media di Indonesia dan di Prancis menggunakan metode yang berbeda dalam mengonstruksi wacana mereka, baik pada tataran kalimat tunggal maupun kalimat majemuk. Secara sintaktis, konstruksi kalimat-kalimat media Indonesia cenderung lebih pendek; dan kohesi antara satu kalimat dengan kalimat lainnya diciptakannya melalui pemanfaatan konjungsi antarkalimat dengan cukup maksimal. Sedangkan media di Prancis jarang memanfaatkan konjungsi antarkalimat, mengonstruksi informasi dalam kalimat yang panjang. Kemudian representasi media di Indonesia lebih banyak membahas tentang Palestina yang notabene terdampak karena adanya perjanjian hubungan bilateral antara Israel dan Uni Emirat Arab. Sedangkan pandangan media di Prancis fokus pada perjanjian kedua negara tersebut yang disampaikan dengan bahasa yang lugas. Kedua fenomena ini tentu dipengaruhi dengan keadaan sosial budaya antara Indonesia dan Prancis bagaimana media ini menyikapi peristiwa ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bescherelle, Louis-Nicolas. 1998. La grammaire pour tous: dictionnaire de la grammaire en 27 chapitres. Paris: Hatier.
- Dardjowidjojo, Soenjono, dan Anton M Moeliono. 1988. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
-



- Dijk, Teun A. van. 1988. *News as Discourse*. Hillsdale, N.J.: Erlbaum.
- Fairclough, Norman. 2003. *Analysing Discourse: Textual Analysis for Social Research*. London: Routledge.
- Grevisse, Maurice. 1980. *Le bon usage: Grammaire française*. 11e éd. rev Edition. Paris: Duculot.
- Jawa Pos. 2020. "Soal Kesepakatan Damai, UEA dan Israel Buka Jalur Telekomunikasi." JawaPos.com. Agustus 18. <https://www.jawapos.com/internasional/18/08/2020/soal-kesepakatan-damai-uea-dan-israel-buka-jalur-telekomunikasi/>.
- Kompas Cyber Media. 2020a. "Trump Umumkan Perjanjian Damai antara Israel dan Uni Emirat Arab." KOMPAS.com. Agustus 13. <https://www.kompas.com/global/read/2020/08/13/225902870/trump-umumkan-perjanjian-damai-antara-israel-dan-uni-emirat-arab>.
- . 2020b. "Israel-UAE Berdamai, Ini Jalan Panjang Normalisasi Hubungan Mereka Halaman all." KOMPAS.com. September 1. <https://www.kompas.com/global/read/2020/09/01/155129170/israel-uae-berdamai-ini-jalan-panjang-normalisasi-hubungan-mereka>.
- . 2020c. "Perjanjian 'Bersejarah' UEA-Israel Bakal Ditandatangani di AS." KOMPAS.com. September 8. <https://www.kompas.com/global/read/2020/09/09/065909270/perjanjian-bersejarah-uea-israel-bakal-ditandatangani-di-as>.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Le Figaro. 2020. "Accord historique entre Israël et les Émirats arabes unis." LEFIGARO. Agustus 13. <https://www.lefigaro.fr/flash-actu/trump-annonce-un-accord-de-paix-historique-entre-israel-et-les-emirats-arabes-unis-20200813>.
- Le Figaro, dan AFP. 2020a. "Accord Emirats-Israël: Macron «salue une décision courageuse»." LEFIGARO. Agustus 14. <https://www.lefigaro.fr/flash-actu/accord-emirats-israel-macron-salue-une-decision-courageuse-20200814>.
- . 2020b. "Signature de l'accord Israël/Emirats le 15 septembre à la Maison Blanche." LEFIGARO. September 8. <https://www.lefigaro.fr/flash-actu/signature-de-l-accord-israel/emirats-le-15-septembre-a-la-maison-blanche-20200908>.
- Le Monde. 2020a. "Israël et les Emirats arabes unis annoncent une normalisation de leurs relations diplomatiques." Le Monde.fr, Agustus 13. [https://www.lemonde.fr/international/article/2020/08/13/israel-et-les-emirats-arabes-unis-annoncent-une-normalisation-de-leurs-relations-diplomatiques\\_6048887\\_3210.html](https://www.lemonde.fr/international/article/2020/08/13/israel-et-les-emirats-arabes-unis-annoncent-une-normalisation-de-leurs-relations-diplomatiques_6048887_3210.html).
- . 2020b. "Israël-Emirats arabes unis : un accord et un abandon." Le Monde.fr, Agustus 17. [https://www.lemonde.fr/idees/article/2020/08/17/israel-emirats-arabes-unis-un-accord-et-un-abandon\\_6049147\\_3232.html](https://www.lemonde.fr/idees/article/2020/08/17/israel-emirats-arabes-unis-un-accord-et-un-abandon_6049147_3232.html).
- . 2020c. "Israël : l'accord avec les Emirats est un succès personnel pour Benjamin Netanyahu." Le Monde.fr, Agustus 22. [https://www.lemonde.fr/international/article/2020/08/22/israel-l-accord-avec-les-emirats-est-un-succes-personnel-pour-benjamin-netanyahu\\_6049636\\_3210.html](https://www.lemonde.fr/international/article/2020/08/22/israel-l-accord-avec-les-emirats-est-un-succes-personnel-pour-benjamin-netanyahu_6049636_3210.html).
- Locke, Terry. 2004. *Critical Discourse Analysis*. London; New York: Continuum.
- Modigliani, Andre, dan William A Gamson. 1979. *Conceptions of Social Life: A Text-Reader for Social Psychology*. Washington: University Press of America.
- Nasution, S. 1982. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Bandung: Jemmars. [http://repository.unsimar.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=3360&keywords=](http://repository.unsimar.ac.id/index.php?p=show_detail&id=3360&keywords=).
- Paltridge, Brian. 2012. *Discourse Analysis: An Introduction*. London: Bloomsbury.
- Pan, Zhongdang, dan Gerald Kosicki. 1993. "Framing Analysis: An Approach to News Discourse." *Political Communication* 10 (1): 55–75. doi:doi/abs/10.1080/10584609.1993.9962963.
-

- Schank, Roger C, dan Robert P Abelson. 1977. *Scripts, Plans, Goals and Understanding: An Inquiry into Human Knowledge Structures*. Hillsdale, NJ: Erlbaum.
- Sobur, Alex. 2001. *Analisis teks media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.